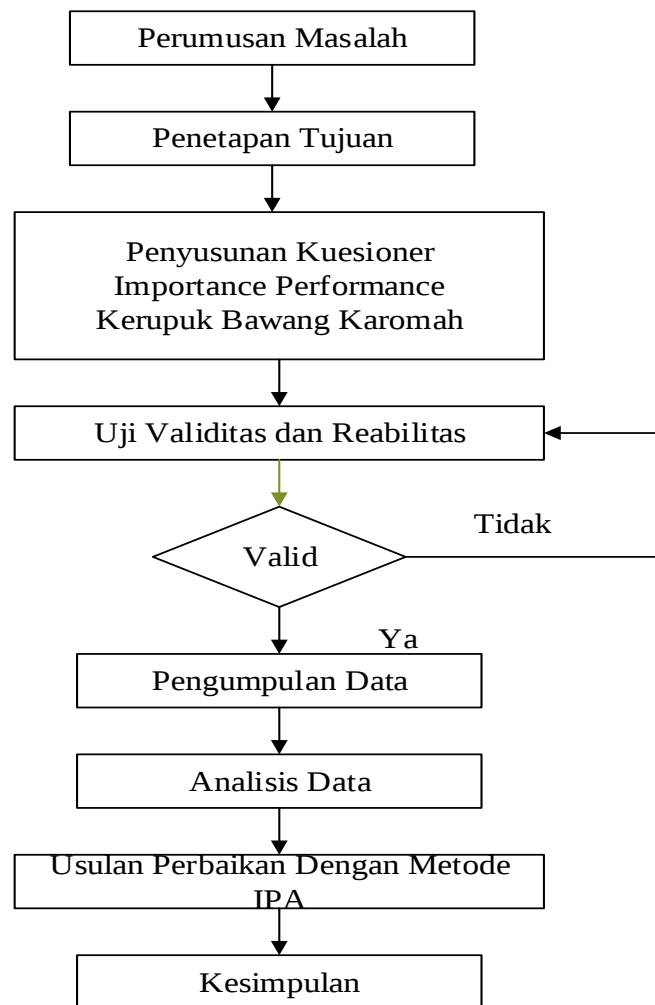


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rancangan penelitian yang akan digunakan sebagai pedoman untuk melakukan suatu proses penelitian.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pelanggan kerupuk bawang karomah Batam.

3.2.2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$N = \frac{N}{1 + Ne^2} \dots \dots \dots \text{Rumus 3.1}$$

Keterangan:

n= sampel

N= populasi

e= perkiraan tingkat kesalahan

Berdasarkan rumus diatas maka jumlah sampel pada penelitian ini mengacu pada penentuan sampel dan populasi dengn taraf kesalahan 5%, dan populasi 125 adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{125}{1 + 125(0,05)^2}$$

$$= 95,41$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 95

3.3. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini skala pengukuran instrument yang digunakan adalah skala Liket. Table 3.1 berikut ini adalah skor atau nilai instrument yang menggunakan skala Likert. Nilai skor setiap instrument merupakan jawaban responden mengenai kualitas produk pada kerupuk bawang Karomah Batam.

Table 3.1 Skoring Item Instrumen

Pilihan Jawaban	Singkatan	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Sumber: Singgih Santoso, 2015

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2014:224). Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan berbagai cara. Dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung

memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

3.5. Metode Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis

3.5.1. Uji Validitas

Pada uji validitas terlebih dahulu dilakukan instrument uji coba kepada responden. Sampel yang digunakan untuk melakukan uji coba yaitu diberikan pada 95 responden. Uji coba ini diperlukan untuk mengetahui kesahihan kuisioner yang akan digunakan dalam penelitian. Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan suatu instrument terhadap sasaran pengukuran instrument melalui uji validitas. Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}} \dots\dots\dots \textbf{Rumus 3.2}$$

Keterangan:

n = jumlah responden

x = skor variabel (jawaban responden)

y = skor total dari variabel untuk responden ke- n

3.5.2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur kehandalan atau konsistensi instrument. Butir pertanyaan dikatakan reliable atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten (Sugiyono, 2012). Pengukuran keandalan butir pertanyaan dengan sekali menyebarkan kuesioner pada responden, kemudian hasilnya diukur korelasinya antara skor jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan bantuan program komputer SPSS.

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right] \dots \dots \dots \text{Rumus 3.3}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas Instrument

k = Banyaknya Butiran Pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah Varians Butiran

$$\sigma t^2 = \text{Varians Total}$$

3.5.3. Metode IPA

Metode analisis data yang digunakan adalah *Importance Performance Analysis*, menurut Supranto (2006) dalam (Resma, Santoso, & Anggraini, 2013), tahapan-tahapan dalam metode IPA adalah:

1. Menentukan kesesuaian antara tingkat kepentingan dengan tingkat kinerja dimensi kualitas produk kerupuk bawang Karomah Batam melalui perbandingan skor kinerja dengan skor kepentingan. Rumus tingkat kesesuaian yang digunakan adalah:

$$Tki = \frac{xi}{yi} \times 100\% \dots \dots \dots \text{Rumus 3.4}$$

Keterangan:

Tki = Tingkat kesesuaian responden.

Xi = Skor penilaian tingkat kinerja

Yi = Skor penilaian tingkat kepentingan

2. Menghitung rata-rata untuk setiap atribut kerupuk bawang Karomah Batam yang akan mempengaruhi persepsi konsumen dengan rumus:

$$\bar{X}_i = \frac{\sum x_i}{n} \dots\dots\dots \text{Rumus 3.5}$$

Keterangan:

$\bar{X}_i$ = Skor rata-rata tingkat kinerja produk

x_i = Tingkat Kinerja Produk Kerupuk Bawang

n = Jumlah responden

$$\bar{Y}_i = \frac{\sum Y_i}{n} \dots\dots\dots \text{Rumus 3.6}$$

Keterangan:

$\bar{Y}_i$ = Skor rata-rata tingkat kepentingan

y_i = Tingkat kepentingan terhadap produk

n = Jumlah responden

3. Menghitung rata-rata seluruh atribut tingkat kepentingan ($\bar{\bar{y}}$) dan tingkat kinerja ($\bar{\bar{x}}$), yang menjadi batas pada diagram kartesius, dengan rumus:

$$\bar{\bar{x}} = \frac{\sum \bar{x}_i}{k} \dots\dots\dots \text{Rumus 3.7}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = Rata-rata skor tingkat kinerja produk seluruh faktor atribut

$\bar{x}_i$ = Skor rata-rata tingkat kinerja produk

k = Banyaknya atribut yang dapat mempengaruhi kualitas produk kerupuk bawang

$$\bar{y} = \frac{\sum \bar{y}_i}{k} \dots \dots \dots \text{Rumus 3.8}$$

Keterangan:

$\bar{y}$ = Rata-rata tingkat kepentingan seluruh atribut yang mempengaruhi dimensi kualitas produk

$\bar{y}_i$ = Skor rata-rata tingkat kepentingan produk

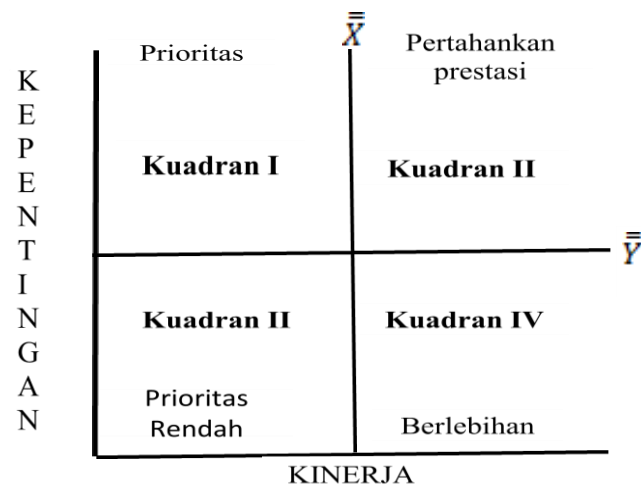
k = Banyaknya atribut yang dapat mempengaruhi kualitas produk kerupuk bawang

Tabel 3.2 Hasil Pertanyaan Responden Terhadap Atribut Kinerja Kualitas Produk

No	Atribut
1	Warna kerupuk konsisten sama ketika dibeli
2	Besar ukuran kerupuk sama ketika dibeli
3	Bentuk kerupuk konsisten sama setiap waktu

4	Banyak kerupuk utuh ketika dibeli
5	Lokasi penjual kerupuk mudah ditemui
6	Desain merek kerupuk menarik
7	Lamanya jangka waktu kadaluarsa kerupuk
8	Promosi menarik konsumen
9	Cita rasa produk sudah sesuai
10	Produk renyah dan gurih
11	Sudah ada izin DINKES dan P-IRT
	Atribut
12	Tanpa bahan pengawet
13	Banyaknya kerupuk utuh ketika dibeli
14	Harga kerupuk terjangkau
15	Selisih harga kerupuk dibandingkan pesaing
16	Kemudahan dalam pemesanan kerupuk
17	Kemudahan menjangkau penjual kerupuk
18	Kemasan kerupuk rapih
19	Promosi sudah meluas
20	Kerupuk terlalu keras dan tebal

4. Melakukan pemetaan kedalam diagram kartesius untuk melihat posisi masing-masing atribut dimensi kualitas produk. Diagram kartesius merupakan suatu bangun yang dibagi atas empat bagian yang dibatasi oleh dua garis yang berpotongan tegak lurus pada titik-titik $(\bar{x}, \bar{y})$. Diagram kartesius dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.2 Diagram Kartesius

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian penulis adalah kerupuk bawang karomah Batam yang beralamat di Tembesi tower RT 1 RW 16 kelurahan Tembesi kecamatan Sagulung

3.6.2. Jadwal Penelitian Table 3.1 Jadwal Penelitian

[illegible]